

Perilaku Keuangan Menabung Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur

Dhea Nanda Astimeyra, Dhani Ichsanuddin Nur*

Univeristas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

dheaastimeyra@gmail.com, dhaniin.ma@upnjatim.ac.id*

ABSTRACT

The ability to manage finances effectively is crucial for students living away from home, as they must manage their own budgets while meeting various academic and personal needs. This study aims to analyze the relationship between financial literacy, lifestyle, and financial attitudes toward saving behavior among students of the Faculty of Economics and Business at UPN “Veteran” Jawa Timur who live away from home. The research employs a quantitative approach with variable measurement using a Likert scale. The sampling technique used is purposive sampling, involving 98 respondents. Hypotheses were tested using SmartPLS software. The results show that financial literacy contributes to saving behavior decisions among students of the Faculty of Economics and Business at UPN “Veteran” Jawa Timur, lifestyle contributes to saving behavior decisions, and financial attitudes also contribute to saving behavior decisions among these students.

Keyword: Financial Attitudes; financial behavior saving; Financial Literacy; Lifestyle.

ABSTRAK

Kemampuan mengelola keuangan secara efektif sangat penting bagi mahasiswa rantau, karena mereka harus mengatur anggaran hidup sendiri sambil memenuhi berbagai kebutuhan akademis dan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan menabung di kalangan mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran variabel menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan melibatkan 98 responden. Hipotesis diuji menggunakan *software SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya literasi keuangan dapat memberikan kontribusi dalam keputusan perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, gaya hidup dapat memberikan kontribusi dalam keputusan perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, dan sikap keuangan hidup dapat memberikan kontribusi dalam keputusan perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

Kata Kunci: Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan Menabung; Sikap Keuangan.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami periode transisi ke era ekonomi digital. Secara sadar atau tidak sadar uang memiliki peranan yang penting untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bagi masyarakat khususnya kalangan mahasiswa. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengelola keputusan finansial mereka sejak dini.

Beberapa mahasiswa memutuskan untuk pergi merantau ke luar daerah asal mereka dengan harapan memperoleh akses pendidikan yang lebih baik guna memenuhi kebutuhan di masa depan. Menurut Kato dalam (Mamesah & Kusumiati, 2019), merantau umumnya merujuk pada sekelompok orang yang meninggalkan tempat asal mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Priyambodo et al., 2021), mahasiswa yang tinggal di luar kota (rantau) lebih sering mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka dan menemui hambatan dalam menabung.

Menurut data yang diperoleh dari CNBC Indonesia Ekonomi memperkirakan bahwa masyarakat Indonesia akan terus menghabiskan tabungan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada tahun 2024. Ekonomi *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) menyatakan bahwasanya pertumbuhan tabungan Masyarakat Indonesia di tahun 2023 mengalami perlambatan. CNBC Indonesia juga menyatakan data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa fenomena penurunan tabungan masyarakat Indonesia semakin meningkat. Menurut Survei Konsumen Bank Indonesia, rasio tabungan terhadap pendapatan pada bulan Oktober 2023 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19, yakni pada bulan Oktober 2019.

Selain itu, Kompas.com menyatakan ada bulan November 2023, indeks tabungan masyarakat dari kelompok menengah-bawah mengalami penurunan drastis mencapai level 47,4, mencatat angka terendah dalam hampir dua tahun terakhir. Pada data yang dinyatakan katadata.co.id berdasar dari data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) jumlah simpanan uang nasabah pada bank umum di Pulau Jawa mencapai Rp 6.446 triliun pada bulan September 2023. Meskipun Jawa Timur menempati posisi kedua setelah Jawa Barat dengan jumlah 67,19 juta rekening, nyatanya dalam Statistik Perbankan Indonesia yang didapat dari OJK berdasarkan lokasi penghimpunan menunjukkan turunnya persentase pertumbuhan. Pertumbuhannya menurun hampir 1.3%. Pada tahun 2022 ke 2023 persentase pertumbuhan menurun lagi menjadi 33.9% pada tahun 2023.

Tantangan bagi mahasiswa perantau muncul ketika mereka harus menyesuaikan diri dengan budaya, lingkungan sosial, dan lingkungan belajar baru setelah mengalami perbedaan dalam kehidupan sebelumnya (Trinanda & Selviana, 2019). Selama masa perkuliahan, mereka harus dapat mengambil tanggung jawab atas keputusan keuangan mereka tanpa pengawasan orang tua. Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menabung ialah Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam pemahaman dan evaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan suatu keputusan dengan mempertimbangkan segala konsekuensi keuangan yang nantinya akan timbul (Salsabila et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh (Nafitri & Wikartika, 2023) dan (Anwar, 2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Namun, (Rohmah, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak pada perilaku keuangan mahasiswa jurusan

akuntansi di Kabupaten Gresik. Hasil ini selaras dengan temuan yang dikemukakan oleh (Panggabean et al., 2023), menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku keuangan karyawan.

Gaya hidup juga merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi perilaku keuangan individu (Berlianti & Suwaidi, 2023). Gaya hidup mencerminkan kombinasi psikologis dan emosional seseorang yang tercermin dari minat mereka terhadap berbagai hal (Nafitri & Wikartika, 2023), serta bagaimana individu tersebut menghabiskan uang dan waktu mereka (Zarkasyi & Purwanto, 2021). Gaya hidup hemat ialah suatu pola hidup seseorang dalam mengalokasikan waktu dan menggunakan uangnya untuk pengeluaran yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan primer yang benar-benar diperlukan. Penelitian oleh (Pristianti & Nur, 2022) dan (Nafitri & Wikartika, 2023) mengemukakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan karena memengaruhi perencanaan dan pengelolaan keuangan. Namun, penelitian oleh (Putri et al., 2023) dan (Sari & Widodoatmodjo, 2023) menjelaskan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.

Sikap adalah refleksi dari keadaan mental dan kemampuan seseorang yang dipengaruhi oleh pengalaman, yang kemudian menentukan tindakan individu terhadap situasi yang dihadapi. Menurut (Pristianti & Nur, 2022), (Muhidia, 2019) dan (Wicaksono & Nuryana, 2020) menyatakan bahwasanya sikap keuangan secara langsung memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Hendry et al., 2022) dan (Hayati & Budi, 2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah dirangkum, oleh sebab itu, penulis tertarik untuk memahami dan mengkaji faktor yang memiliki pengaruh dalam perilaku keuangan menabung seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan khususnya pada Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.”

TINJAUAN LITERATUR

Teori Perilaku Keuangan (*Financial Behavior Theory*)

Pada teori perilaku keuangan seseorang yang ingin memahami perilaku keuangan harus memiliki pemahaman tentang psikologi, sosiologi, dan bidang keuangan Yuniningsih, (2020). Menurut Hilgert, Holgart, dan Beverly dalam (Oktavianti & Ichsanuddin, 2020) tanda perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengelola tabungan dan pengeluaran mereka secara efektif. Terdapat 3 aspek yang memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan menurut Simon dalam penelitian (Setiawati et al., 2023), meliputi: aspek psikologi, aspek sosiologi, dan aspek keuangan.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior atau sering juga disebut TPB adalah pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang disampaikan oleh

Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975 dalam (Yuniningsih, 2020), yang memiliki dasar ilmiah tentang niat, untuk melakukan suatu tindakan yang ditentukan oleh 2 faktor: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*) (Ajzen, 1991). Kemudian, pada tahun 1991, Ajzen menambahkan kontrol perilaku yang di persepsikan (*perceived behavior control*) sebagai faktor ketiga. Penambahan ini mengubah *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB menekankan pada peran keyakinan, sikap, dan harapan dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat.

Perilaku Keuangan Menabung

Perilaku keuangan menabung merupakan kegiatan yang umum dilakukan individu dengan mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk disimpan guna mencapai tujuan di masa depan (Raszad 2021). Terdapat tujuh indikator menurut Triani dalam (Sari & Anwar, 2021) yaitu: (1) Menyimpan uang secara teratur, (2) Membandingkan harga sebelum membeli, (3) Mengelola pengeluaran dengan baik, (4) Menyisihkan uang untuk keperluan mendesak, (5) Berusaha untuk berhemat, (6) Menyimpan uang terlebih dahulu untuk rencana masa depan, dan (7) Membeli barang hanya jika diperlukan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam pemahaman juga evaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan suatu keputusan dengan mempertimbangkan segala konsekuensi keuangan yang nantinya akan timbul (Salsabila et al., 2023). Pengetahuan dasar seseorang mengenai pengelolaan keuangan ialah literasi keuangan (Karimah & Nur, 2023). Terdapat lima indikator menurut Remund dalam (Salim et al., 2022) yaitu: (1) Pemahaman mengenai konsep keuangan, (2) Kemampuan untuk menyampaikan konsep keuangan, (3) Kemampuan mengelola keuangan pribadi, (4) Keterampilan mengambil keputusan keuangan yang tepat, (5) Keyakinan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan.

Gaya Hidup

Gaya hidup dapat dianggap sebagai representasi individu yang mengubah sikapnya sesuai dengan tren terkini dan memasukkannya sebagai kebutuhan utama, seperti yang dijelaskan oleh (Listiyani & Aziz, 2021). Gaya hidup terbentuk dari tiga dasar model, model ini disebut dengan teori AIO (*Activity, Interest, dan Opinion*). Terdapat tiga indikator menurut Remund dalam (Zarkasyi & Purwanto, 2021): (1) Aktivitas, (2) Minat, (3) Opini.

Sikap Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro dalam penelitian (Pristianti & Nur, 2022), sikap keuangan merujuk pada cara seseorang memandang dan mengelola keuangannya, dipengaruhi oleh pemahaman, saran, dan evaluasi terhadap keuangan pribadinya. Sikap keuangan ialah suatu keadaan pikiran, penilaian, serta pendapat mengenai keuangan yang diterapkan ke dalam sikap. Indikator sikap keuangan terbagi menjadi 4 menurut Yamauchi & Templer, dalam (Priyambodo et al., 2021), meliputi: (1)

Kekuasaan (*Power Prestige*), (2) Ketidakpercayaan (*Distrust*), (3) Kegelisahan (*Anxiety*), (4) Pemeliharaan Waktu (*Retention Time*).

Kausalitas dan Pengembangan Hipotesis

Hubungan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Menabung

Berdasarkan konsep sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dalam *theory of planned behavior*, terdapat keterkaitan dengan literasi keuangan yang berperan dalam membentuk sikap positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian (Haqiqi & Pertiwi, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sheila El Fira Raszad, (2021) dan Karimah & Nur, (2023), yang juga menyimpulkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Menabung Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

Hubungan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Menabung

Berdasarkan aspek *theory planned behavior* yaitu norma subjektif (*subjective norm*) dapat mempengaruhi bagaimana individu menyesuaikan dan mengadopsi gaya hidup tertentu berdasarkan persepsi mereka terhadap harapan sosial dan norma yang mereka alami dalam lingkungan mereka. Hal ini tercermin dalam variabel gaya hidup. Penelitian yang dilakukan oleh (Pristianti & Nur, 2022), (Rohmanto & Susanti, 2021), dan (Zarkasyi & Purwanto, 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rosita & Anwar, 2022), yang menyatakan bahwa gaya hidup memberikan efek positif terhadap perilaku menabung dan berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung.

H2: Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Menabung Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

Hubungan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Menabung

Berdasarkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) dalam *theory of planned behavior*, faktor ini dapat memainkan penting dalam membentuk sikap individu terhadap keuangan. Penelitian oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pristianti & Nur, 2022), yang juga menyatakan bahwa sikap keuangan dapat berkontribusi dalam meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

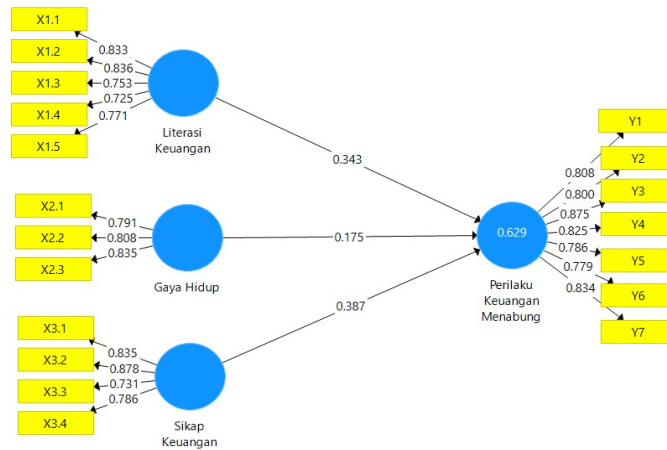
H3: Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Menabung Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan jenis data primer. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan

google form. Kuesioner ini didistribusikan kepada 98 mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kuesioner ini berisi pernyataan yang diukur menggunakan skala likert, dengan pilihan: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Setelah data dari responden diperoleh, penelitian ini menggunakan metode analisis data *partial least square* (PLS) melalui aplikasi *SmartPLS 4*.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Outer Model

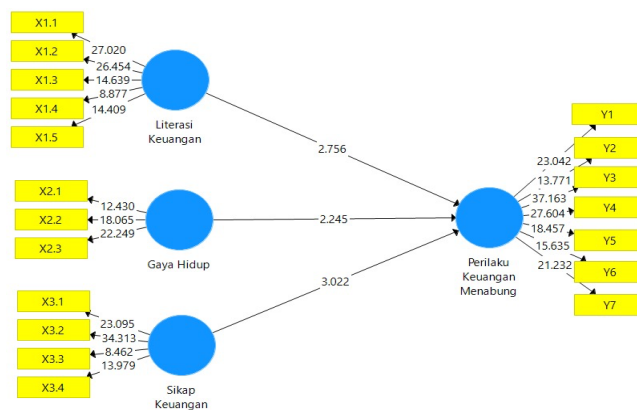
Dapat dilihat dari gambar *output* PLS di atas, terlihat bahwa nilai dari *loading factor* dari setiap indikator berada di antara variabel dengan indikatornya. Gambar tersebut juga menunjukkan koefisien jalur (*path coefficients*), yang ditandai oleh panah antara variabel eksogen dan endogen. Oleh karena itu, *loading factor* tertinggi untuk indikator Literasi Keuangan adalah “Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan dari suatu produk” (X1.2), dengan nilai 0,836. Untuk indikator Gaya Hidup, nilai terbesar ada pada “Opini” (X2.3), dengan *loading factor* 0,835. Pada variabel Sikap Keuangan, Indikator dengan *loading* tertinggi adalah “Ketidakpercayaan (*Distrust*)” (X3.2) dengan nilai 0,878. Sedangkan pada variabel

Perilaku Keuangan Menabung, indikator dengan koefisien loading tertinggi adalah “Mengelola pengeluaran dengan baik” (Y.3) dengan nilai 0,875.

Tabel 1. Composite Reliability

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	(AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,843	0,846	0,889	0,616
Gaya Hidup (X2)	0,741	0,750	0,852	0,658
Sikap Keuangan (X3)	0,824	0,842	0,883	0,655
Perilaku Menabung (Y)	0,916	0,919	0,933	0,666

Nilai AVE yang lebih dari 0,5 menunjukkan validitas konvergen yang baik untuk variabel laten. Perolehan pengujian AVE menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai 0,616, Gaya Hidup (X2) sejumlah 0,658, Sikap Keuangan (X3) sejumlah 0,655 dan Perilaku Keuangan Menabung (Y) sejumlah 0,666. Semua variabel ini memiliki nilai diatas 0,5, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid. Reliabilitas konstruk diukur menggunakan nilai *composite reliability*, dimana konstruk dianggap reliabel jika skornya melebihi 0,70. Perolehan pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu: Literasi keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Menabung memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,7, yang menunjukkan reliabilitas yang memadai.



Gambar 2. Inner Model

Sementara itu, pengujian *inner model* dapat dilakukan melalui uji signifikansi statistik, R square adjusted, dan nilai Q square. Uji signifikansi statistik dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel laten, dengan memperhatikan nilai korelasi tertinggi antara variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini, hasil uji

menunjukkan bahwa hubungan antara Sikap Keuangan (X3) dan Perilaku Menabung (Y) memiliki nilai tertinggi sejumlah 0,724.

Tabel 2. R-Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Perilaku Menabung (Y)	0,629	0,620

Nilai R^2 untuk Perilaku Menabung sejumlah 0,629 menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan sekitar 62,90% dari variasi dalam fenomena tersebut. Sementara sisanya, yaitu 37,10% tidak dijelaskan oleh model. Berdasarkan hasil perhitungan Q^2 yang menghasilkan nilai 0,629, dapat disimpulkan bahwa model penelitian sangat baik dan memenuhi *predictive relevance*.

Tabel 3. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Menabung (Y)	0,343	0,354	0,116	2,947	0,003
Gaya Hidup (X2) -> Perilaku Menabung (Y)	0,175	0,175	0,079	2,209	0,028
Sikap Keuangan (X3) -> Perilaku Menabung (Y)	0,387	0,381	0,128	3,019	0,003

Dalam tahap pengujian menggunakan metode *partial least square*, hasil *estimate for path coefficients* dengan *bootstrapping* dilakukan untuk pengujian hipotesis. Diketahui bahwa H1, yaitu Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Menabung (Y) pada Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, diterima dengan koefisien jalur 0,343 dan nilai t-statistik 2,947 dengan p-value 0.003, yang menunjukkan pengaruh Signifikan (positif). H2, Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Menabung (Y) pada Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, diterima dengan koefisien jalur sejumlah 0,175 dan nilai t-statistik 2,209 dimana p-value 0,028, sehingga juga dikatakan Signifikan (positif). H3, menyatakan Sikap Keuangan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Menabung (Y) pada Mahasiswa Rantau FEB UPN “Veteran” Jawa Timur diterima dengan koefisien jalur 0,387 dan nilai t-statistik 3,019 dimana p-value 0,003, sehingga dinyatakan Signifikan (positif).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Menabung

Berdasar dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan menabung di kalangan mahasiswa rantau FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. Semakin tinggi tingkat literasi

keuangan mahasiswa, semakin dorongan mereka untuk menabung. Dengan memahami dan menerapkan konsep keuangan pribadi, mahasiswa dapat mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efektif, dan salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kebiasaan menabung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nafitri & Wikartika (2023), Haqiqi & Pertiwi (2022), Karimah & Nur (2023), Raszad & Purwanto (2021), Rohmanto & Susanti (2021), Zarkasyi & Purwanto (2021), dan Looi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan menabung

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Menabung

Berdasar dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa gaya hidup dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya gaya hidup seseorang mampu mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku keuangan menabung. Gaya hidup terhadap perilaku keuangan menabung memiliki kontribusi karena gaya hidup dapat mempengaruhi keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan memotivasi individu untuk membelanjakan uang secara bijaksana juga menyisihkan sisa dana untuk tabungan. Keseimbangan ini membantu menjaga kontrol atas pengeluaran.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nafitri & Wikartika, 2023), (Berlianti & Suwaidi, 2023), (Pristianti & Nur, 2022), (Karimah & Nur, 2023), (Rohmanto & Susanti, 2021), dan (Zarkasyi & Purwanto, 2021) yang mengemukakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan menabung.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Menabung

Berdasar dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa sikap keuangan berkontribusi terhadap perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. Semakin positif sikap keuangan mahasiswa, maka semakin besar dorongan mereka untuk menabung. Ketika seseorang memiliki sikap yang baik terhadap pengelolaan keuangan, mereka lebih cenderung membuat keputusan yang mendukung tabungan, seperti menghindari pembelian impulsif dan merencanakan pengeluaran dengan hati-hati.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nafitri & Wikartika, 2023), (Berlianti & Suwaidi, 2023), (Pristianti & Nur, 2022), (Wicaksono & Nuryana, 2020), (Muhidia, 2019), (Haqiqi & Pertiwi, 2022), dan (Rohmanto & Susanti, 2021) yang mengemukakan bahwa sikap keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola masalah keuangan, yang tercermin dari respons terhadap pernyataan tertentu. Semakin tinggi sikap keuangan seseorang, semakin besar dorongan positif untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh dari 3 variabel yaitu: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Menabung pada Mahasiswa

Rantau Fakultas Ekonomi dan bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Berdasar dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwasanya Literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk melakukan kebiasaan menabung dengan lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian Gaya hidup dapat memberikan kontribusi pada perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup yang seimbang memainkan peran penting dalam memotivasi mahasiswa untuk menabung dengan lebih efektif. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sikap keuangan dapat memberikan kontribusi pada perilaku keuangan menabung mahasiswa rantau di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Sikap yang baik dalam pengelolaan uang, seperti pemeliharaan waktu yang efektif, mendorong mahasiswa rantau untuk menabung secara teratur dan bijaksana. Sikap keuangan yang baik berperan penting dalam memotivasi kebiasaan menabung yang efektif. Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwasanya Literasi keuangan memiliki peran krusial dalam perilaku menabung. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dari ilmu yang dimiliki enggan mengajak keluarga dan teman untuk membentuk gaya hidup yang mendukung kebiasaan menabung. Juga, Sikap keuangan memegang peranan penting dalam perilaku menabung. Dengan sikap keuangan yang baik, mahasiswa dapat memahami skala prioritas serta standar kecukupan kebutuhan finansial mereka. Dan yang terakhir bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel baru dalam penelitian seperti pendapatan dan memperluas ruang lingkup objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlianti, S. N., & Suwaidi, R. A. (2023). The Effect Of Financial Literacy, Locus Of Control And Life Style On The Financial Behavior Of Peer To Peer Lending Paylater User In Surabaya City. *International Journal Of Multidisciplinary: Applied Business And Education Research*, 4(11), 4126–4134. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.11.29>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). *Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Upn “Veteran” Jawa Timur*.
- Hayati, N., & Budi, P. P. (2023). *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. 4, No 1.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima

- Indonesia). *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 3(3), 968–980. <https://doi.org/10.37385/Msej.V3i3.606>
- Karimah, N., & Nur, D. I. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Pada Guru Smp Negeri Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1025–1033. <https://doi.org/10.35794/Jmbi.V10i2.48203>
- Listiyani, E., & Aziz, A. (2021). *Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia. 2.*
- Looi, Y. H., Nguyen, L. T. P., & Muthaiyah, S. (2022). Factors Affecting University Students' Saving Behaviour In Malaysia. In A. Asmawi (Ed.), *Proceedings Of The International Conference On Technology And Innovation Management (Ictim 2022)* (Vol. 228, Pp. 87–101). Atlantis Press International Bv. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-080-0_8
- Muhidia, S. C. U. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. 5 No 2.*
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 4(1), 766–774. <https://doi.org/10.37385/Msej.V4i2.1358>
- Oktaviyanti, I., & Ichsanuddin, D. N. (2020). *Analisis Pemanfaatan Pinjaman Dana Bergulir Program Kota Tanpa Kumuh Di Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. 3(2).*
- Pristianti, A. D. A., & Nur, D. I. (2022). *Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kabupaten Jombang. 8.*
- Priyambodo, A. B., Katili, R. H. P., & Bisri, M. (2021). Sikap Terhadap Uang Dan Kontrol Diri Sebagai Prediktor Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.17977/Um023v10i22021p109-117>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/Jam.V18i1.213>
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). 3, No 2.*
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 8(1).*

- Rosita, C. A., & Anwar, M. (2022). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Gaya Hidup (Studi Pada Pelaku Usaha Perempuan Di Pasar Sepanjang Kabupaten Sidoarjo). *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 3(6), 3327–3336. <https://doi.org/10.37385/Msej.V3i6.1153>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Fai Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. 5(2).
- Salsabila, S., Wikartika, I., & Study Program In Management, Faculty Of Economics And Business, National Development University “Veteran” Of East Java. (2023). Analysis Of Financial Behavior Of Students At The National Development University “Veteran” Of East Java. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(08). <https://doi.org/10.47191/Jefms/V6-I8-42>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i2.23426>
- Sari, D. W. P., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 Feb Upn “Veteran” Jawa Timur.
- Setiawati, S., Kusmayanti, K., Apriliani, R., Prakoso, T., & Faizal, H. (2023). Pengaruh Financial Behavior Terhadap Literasi Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Umkm Kota Depok. *Ikraith-Ekonomika*, 6(3).
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment)*. 140.
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i2.640>